

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI
MEDIA KARTU YANG BERGAMBAR DOMINO BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS D III/C DI SLB LIMAS PADANG

(Single Subject Research)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

FENTY ANITA PUTRI

17209/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media
Kartu Yang Bergambar Domino Bagi Anak Tunagrahita
Ringan Kelas DIII/C Di PLB Limas Padang

Nama : Fenty Anita Putri

BP/Nim : 2010/ 17209

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

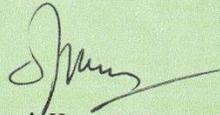
Disetujui oleh:

Pembimbing I



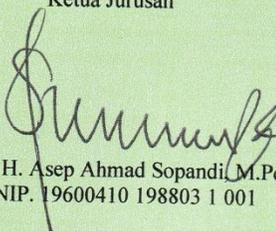
Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fenty Anita Putri

NIM : 17209/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

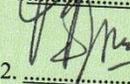
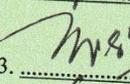
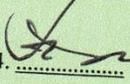
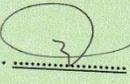
**Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan
Melalui Media Kartu Yang Bergambar Domino
Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di Plb Limas Padang**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
3. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd
4. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd

1. 2. 3. 4. 5. 

PERSEMBAHAN



*"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta).
Di tambahkan kepadanya tujuh laut (sagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak
akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah Maha
perkasa lagi Maha Bijaksana".*

(Q.S. Al Luqman : 27)

Ya Allah.....

*Syukur alhamdulillah atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini
Sebuah perjalanan panjang dan gelap
Namun pada hari ini, telah Engkau berikan secercah cahaya terang
Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya
yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya*

Ibunda tersayang.....

*Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a
Tak ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantar anakmu
ke gerbang masa depan yang cerah
Tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan
Bunda.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu
Gintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku*

Ayahanda tercinta.....

*Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-citaku,
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kartu Yang Bergambar Domino Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di SLB Limas Padang" asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Fenty Anita Putri
NIM 17209/2010

ABSTRAK

Fenty Anita Putri (2014): Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Kartu Yang Bergambar Domino Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di SLB Limas Padang (*single subject research*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat di lapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang yang mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan bilangan yang hasilnya dibawah 20. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan media kartu yang bergambar domino dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan yang hasilnya dibawah 20 anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *single subject research* dengan desain A-B. kondisi *baseline* (A) yaitu kondisi kemampuan awal anak dalam penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 sebelum diberikan perlakuan, kondisi *intervensi* (B) merupakan kondisi dimana anak diberikan tindakan atau perlakuan melalui media kartu yang bergambar domino. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam mengerjakan soal penjumlahan yang hasilnya dibawah 20 yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu yang bergambar domino dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan yang hasilnya kurang dari 20 bagi anak tunagrahita ringan. Panjang kondisi *baseline* (A) sebanyak 10 kali pertemuan terletak pada rentang 0% - 20%. Setelah diberikan perlakuan atau *intervensi* (B) dengan menggunakan media kartu yang bergambar domino yang dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan terletak pada rentang 50% - 100%. Persentase overlap data yang diperoleh pada kondisi *baseline* (A) dan kondisi *intervensi* (B) adalah 0%, semakin kecil persentase overlap maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *intervensi* (B) lebih baik dari pada kondisi *baseline* (A). Dengan demikian hipotesis diterima, bahwa media kartu yang bergambar domino dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan yang kurang dari 20 bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di SLB Limas Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media kartu yang bergambar domino dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media kartu yang bergambar domino bagi anak tunagrahita ringan kelas DIII/C di PLB limas padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat tunagrahita, hakekat matematika, media pembelajaran, media kartu yang bergambar domino, kerangka konseptual, dan hipotesis ,Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variable penelitian, defenisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibals dan dinilai sebagai amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh sebab itu peneliti sangat mengahrapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juni 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Teristimewa buat Orangtuaku tersayang (Ibu dan Ayah)

Terima kasih atas doa dan dukungannya untuk Fenty sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih untuk motivasi yang Ayah dan Ibu berikan selama ini yang selalu menerima keluh kesah yang Fenty adukan, tapi Ayah dan Ibu tetap mau mendengarkan semuanya. Semoga dengan doa yang selalu Ayah dan Ibu berikan bisa membuat Fenty terus berusaha dan meraih cita-cita yang Fenty inginkan dan bisa membahagiakan Ayah dan Ibu.

2. Ketua jurusan PLB FIP UNP,

Terima kasih untuk bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing I,

Terima kasih buat ibu yang telah membimbing Fenty sehingga Fenty bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan ibu terus member motivasi sehingga Fenty terus semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd, selaku pembimbing II,

Terima kasih untuk ibu atas waktu, motivasi dan semangat yang telah ibu berikan kepada Fenty sehingga Fenty dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Terimakasih untuk kak Sus yang telah mempermudah penulis dalam mengurus surat-surat yang diperlukan dalam perkuliahan maupun dalam penelitian.
7. Ibu kepala sekolah SLB Limas Padang yang telah memberi izin belajar serta izin melaksanakan penelitian ini.
8. Buat ketiga adik kecil ku (Ade Satrya, Hari Fadhly, Pipit Chairani Junita),
Terima kasih sudah terus mendukung uni selama ini dan maaf selama ini uni belum bisa menjadi kakak yang baik untuk kalian, belum bisa menjadi contoh yang baik buat kalian. Buat Ade semangat terus buat kuliahnya ya, semoga nantinya jadi orang yang sukses, buat Fadhly walaupun tahun ini belum ada kesempatan untuk kuliah semoga tahun depan bisa diterima ya dan bisa membanggakan Ayah dan Ibu, untuk adik kecil ku Pipit lebih giat lagi belajarnya ya biar bisa menjadi anak yang membanggakan buat keluarga, tetap semangat buat kalian ya 😊.

9. Untuk keluarga besar ku

Terima kasih buat Tek Nit yang terus mendo'akan Fenty agar selalu lancar dalam perkuliahannya dan sampai Fenty akan Wisuda ini, terima kasih tek untuk semuanya, terima kasih juga atas support dan motivasi yang etek berikan untuk mencapai cita-cita yang Fenty inginkan. Untuk Mamak dan Tek Ju makasih untuk kalian yang sudah mensupport Fenty untuk tetap semangat dalam kuliah nya ☺.

10. Untuk sahabat-sahabat ku Eno Leishya (Retno), Agnes (Otri), Nya Arianto (Nia Yolisa Fitri), Lisa (Elisa Arisandi), Lasri (Lasri Dewita), Won (Nini Permata sari), Rang2 (Ria Andriani), Riri Rahayu terima kasih untuk kalian semua, semoga kita semua akan bergembira☺ di September Ceria amiiiiin.

11. Buat mahasiswa PL PLB Limas

Terimakasih buat teman-teman seperjuangan di PL buat buk ketua Cut Winda, Buk Eno, Buk Lisa, Buk Susan, Pak Indra alhamdulillah kita Wisuda juga September ya.....buat kak siska tetap semangat terus ya kak.

12. Buat adik kamar ku

Terima kasih buat kicin yang sudah mau sekamar ya sama Nip dan terima kasih banyak buat Notebook nya yang sudah mau menemani dalam pembuatan skripsi ini ya, kalau g' ada Notebook kocin mungkin g'' wisida nih September hehhee, sekali lagi terimakasih ya untuk semuanya tetap semangat semoga dua tahun lagi nyusul ya, amiiin.

13. Untuk anak kos Parak Mangis

Awik jangan suka pindah-pindah kamar lagi besok ya ☺ n tetap semangat kuliahnya ya, Cimpay semnagat kuliahnya ya ☺, ijur, uyun, yuli, mimi, kak ika, dila dan semuanya tetap semangat ya semoga cepat kulaihnya lancar ya, amiiin.

14. Keluarga besar pendidikan luar biasa, teman-temanku angkatan 2010 yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, dorongan serta bantuannya.

15. Untuk adik-adik ku BP 2011, 2012, 2013, dan 2014 yang baru mulai perkuliahannya tetap semangat ya, semoga lancar-lancar terus kuliahnya, amiiin.

Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat tunagrahita ringan.....	10
B. Hakikat matematika.....	19
C. Media pembelajaran.....	27
D. Media kartu yang bergambar domino.....	34
E. Kerangka konseptual.....	38
F. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Jenis penelitian.....	40
B. Variabel penelitian.....	41
C. Defenisi Operasional Variabel.....	42
D. Subjek penelitian.....	42
E. Tempat dan waktu penelitian.....	43
F. Teknik dan alat pengumpulan data.....	43
G. Teknik analisi data.....	44
H. Kriteria pengujian Hipotesis.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data.....	67
C. Pembuktian Hipotesis.....	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR RUJUKAN.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria kestabila.....	47
2. Level perubahan data.....	50
3. Format rangkuman analisis visual grafik.....	50
4. Format analisis antar kondisi.....	52
5. Persentase jawaban anak yang benar pada fase baseline (A).....	59
6. Persentase jawaban anak yang benar pada fase intervensi (B).....	65
7. Tabel panjang kondisi.....	68
8. Tabel estimasi kecenderungan arah.....	72
9. Persentase stabil data kondisi baseline (A).....	76
10. Persentase stabil data kondisi intervensi (B).....	81
11. Persentase stabil data kondisi baseline dan intervensi.....	82
12. Tabel kecenderungan jejak data.....	83
13. Tabel perubahan data.....	87
14. Tabel rangkuman analisis dalam kondisi.....	87
15. Tabel jumlah variabel yang diubah.....	88
16. Tabel perubahan kecenderungan arah.....	89
17. Tabel perubahan kecenderungan stabilitas.....	90
18. Tabel level perubahan.....	90
19. Tabel rangkuman hasil analisis antar kondisi.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Kartu Yang Bergambar Domino.....	36
2. Prosedur dasar desain A-B.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A).....	59
2. Grafik kondisi baseline sesudah diberikan intervensi (B).....	66
3. Grafik perbandingan A dan B.....	67
4. Grafik estimasi kecenderungan arah A.....	70
5. Grafik estimasi kecenderungan arah B.....	71
6. Grafik stabilitas kecenderungan A.....	76
7. Grafik stabilitas kecenderungan B.....	81

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian.....	102
2. Instrumen penelitian.....	103
3. Program pengajaran individual.....	104
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	109
5. Rekapitulasi hasil penelitian.....	117
6. Jadwal pelaksanaan penelitian baseline (A).....	118
7. Jadwal pelaksanaan penelitian baseline (B).....	122
8. Dokumentasi penelitian.....	127
9. Surat izin melakukan penelitian	
10. Surat keterangan telah melakukan penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, dan pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi insan yang berguna bagi dirinya dan juga orang lain. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting guna untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang sangat pesat. pendidikan luar biasa sebagai salah satu bentuk pendidikan yang melayani anak-anak yang berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunagrahita.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional menyatakan, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, demikian pula pada pasal 5 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik , emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pendidikan harus mampu manjangkau setiap peserta didik tanpa terkecuali, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus yang sering ditemui di sekitar kita. Berdasarkan undang-undang diatas dapat dikatakan bahwa setiap warga

negara termasuk kedalamnya anak-anak yang berkebutuhan khusus wajib mendapatkan pengajaran yang bermutu.

Anak tunagrahita merupakan individu yang menunjukkan kecerdasan umum dibawah rata-rata pada saat periode perkembangan, dan berhubungan dengan kurang mampuan dalam adaptasi lingkungan, karakteristik anak yang mengalami hambatan mental ringan yang menonjol adalah kesulitan dibidang akademik, miskin pembendaharaan kata serta perhatian dan ingatan yang lemah .

Tunagrahita ringan merupakan suatu kondisi yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial. Namun tunagrahita ringan mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki karakteristik dengan kecerdasan dibawah rata-rata berkisar antara 50-70%, yang mana mereka termasuk golongan mampu didik. Secara fisik anak tunagrahita ringan umumnya tidak jauh berbeda dengan anak normal. Anak tunagrahita ringan mempunyai kemampuan untuk berkembang terutama dalam bidang akademik. Dimana secara akademik mereka diajarkan berbagai mata pelajaran sesuai dengan kurikulum , termasuk di dalamnya mata pelajaran matematika.

Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Jadi dengan mempelajari matematika anak akan mudah untuk berfikir, matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting diberikan kepada anak, agar anak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup dasar matematika adalah operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x) dan pembagian (:). Penjumlahan dalam matematika merupakan bentuk suatu pendidikan yang berlangsung dalam kehidupan setiap orang. Penjumlahan tidak hanya ditemukan di sekolah saat belajar akan tetapi, penjumlahan juga kita temukan di dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya siswa merasa sulit dalam belajar matematika. Salah satunya yaitu penjumlahan karena, saat pembelajaran siswa masih dalam tahap berpikir kongkrit sementara kebanyakan pembelajaran di kelas tidak didukung oleh media pembelajaran yang memadai. Kondisi anak tunagrahita yang mengalami kelemahan dalam kemampuan berfikir serta kesulitan dibidang akademik akan mempengaruhi dalam segala hal kehidupannya. Pendidikan bagi anak tunagrahita pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar dapat lebih optimal, sehingga mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan hidupnya.

Tujuan pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan diberikan untuk membekali anak tunagrahita ringan dengan kemampuan berfikir logis, analisis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar anak tunagrahita ringan dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti. Dalam mata pelajaran matematika kompetensi dasar yang dituntut pada kurikulum matematika kelas DIII/C adalah anak mampu melakukan perhitungan bilangan sampai 50, sedangkan kompetensi dasarnya melakukan penjumlahan sampai 50.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLB limas Padang pada bulan November dan Desember 2013, penulis menemukan anak tunagrahita ringan Y yang bejenis kelamin laki-laki, anak tersebut sekarang telah duduk dikelas DIII/C SLB Limas Padang. Anak mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya pada penjumlahan bilangan. Anak cepat bosan ketika belajar, dan ketika anak mulai merasa bosan anak akan melakukan kegiatan seperti memukul-mukul meja ataupun benyanyi-nyayi didalam kelas tersebut dan tindakan yang dilakukan oleh gurunya hanya memarahi anak itu saja tanpa memberikan hukuman yang membuat anak tersebut jera.

Ketika soal matematika diberikan pada anak, baru setengah mengerjakan soal yang telah diberikan anak sudah berkata "sudah buk". Pada saat guru bertanya pada anak tentang penjumlahan yang hasilnya kurang dari

10 anak masih bisa menjawab dengan benar, misalnya $4 + 3 = 7$, anak mengangkat jari kanan empat dan jari kirinya tiga, maka hasilnya tujuh, namun saat anak diperintahkan untuk menjumlahkan bilangan lebih dari lima, anak mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, misalnya $6 + 5 = 10$, anak mengakat jari tangan kanan enam kemudian ditambah dengan jari tangan kiri empat, hasilnya 10 hasil yang dijawab anak salah.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru kelas, guru tersebut memang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika yaitu penjumlahan bilangan, selain itu informasi selanjutnya yang didapatkan dari guru kelas adalah sudah mengenal angka sampai 20, sudah bisa menuliskan angka 1 sampai 20, anak sudah mengenal lambang operasi hitung misalnya tanda $(-, +, =)$. Anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika dalam penjumlahan secara abstrak atau angka dengan angka. Selama ini disekolah guru hanya membantu anak dalam melakukan operasi penjumlahan bilangan dengan menggunakan jari sehingga terkadang anak salah tafsir atau kurang tertarik dengan media yang ada.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, penulis melakukan asesmen matematika kepada anak tentang penjumlahan bilangan sampai 20. Pada saat pertama melakukan asesmen, anak diberikan soal penjumlahan yang hasilnya kurang dari sepuluh,, seperti $3 + 3 = 6$, anak mengangkat jari tangan kanan tiga dan mengangkat jari kiri 3 jadi anak mengatakan jumlahnya enam.

Hari berikutnya penulis kembali melakukan asesmen penjumlahan deret kesamping satu digit dengan satu digit sebanyak 10 buah, namun dari semua soal yang diberikan kepada anak tidak satupun yang bisa dijawab anak. Karena soal yang diberikan pada anak hasilnya kurang dari 20, misalnya $6 + 4 = 8$. Anak mengangkat jari tangan yang berjumlah enam, setelah anak menghitung semua jari yang berjumlah enam tadi kemudian anak mengangkat jari tangan empat anak mulai menghiung kembali dan anak mengatakan hasilnya delapan, persentase yang diperoleh anak 0%. Selanjutnya pada hari berikutnya lagi penulis kembali melakukan asesmen dengan memberikan soal yang pada hari sebelumnya diberikan pada anak darikeseluruhannya anak masih belum bisa menjawab soal dengan benar. Persentase yang didapatkan anak 0%.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas diperoleh gambaran bahwa anak mengalami permasalahan dalam penjumlahan bilangan. Anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan deret kesamping satu digit dengan satu digit yang kurang dari 20. Berdasarkan standar kompetensi yang dipakai untuk anak kelas DIII/C dalam mata pelajaran matematika seharusnya anak sudah mampu melakukan perhitungan bilangan sampai 50, sedangkan kompetensi dasarnya melakukan penjumlahan sampai 50. Maka penulis mencoba mengatasi permasalahan tersebut mencari solusinya dengan memberikan pelayanan alternatif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan anak dengan menggunakan media kartu yang bergambar domino.

Kartu domino adalah peralatan lain yang luar biasa, yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam keterampilan-keterampilan seperti mengurutkan, mengenali pola, menggeneralisasikan dan juga melibatkan siswa dalam berbagai konsep seperti menghitung, menambah, mengalikan, membagi, dan mengenali koordinat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media kartu yang bergambar domino Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DIII/C Di SLB Limas Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Anak mengalami masalah dalam pembelajaran matematika khususnya pada penjumlahan.
2. Anak sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan penjumlahan bilangan deret kesamping satu digit.
3. Media kartu yang bergambar domino belum digunakan oleh guru.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “meningkatkan kemampuan pejumlahan yang hasilnya dibawah 20 melalui Media kartu yang bergambar

domino untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak tunagrahita ringan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Media kartu yang bergambar domino Dapat Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan yang Hasilnya dibawah 20 Bagi Anak Tunagrahita Ringan”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikankan diatas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membuktikan penggunaan media kartu yang bergambar domino untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan yang hasilnya dibawah 20 bagi anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, agar dapat manambah pengetahuan guru tentang media-media yang digunakan dalam pembelajaran matematika, sehingga dalam pembelajaran matematika anak tidak merasa cepat bosan sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik bagi anak.

- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran konsep berhitung dalam operasi penjumlahan yang dapat dimengerti oleh anak.
- c. Bagi mahasiswa pendidikan luar biasa, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang anak tunagrahita dan media-media yang cocok untuk pembelajarannya.

2. Manfaat teoritis

Bagi pembaca yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan lain dan pemilihan metode yang menarik bagi anak tunagrahita ringan.